

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Se-Gugus IV Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi pada siswa kelas V semester genap tahun ajaran 2022/2023

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode korelasi. Menurut Sugiyono, (2017:5). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Adapun pengertian dari metode korelasi diungkapkan oleh Arikunto (2013:4) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini penelitian korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan ini.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain regresi sederhana.



Gambar 3.1 Regresi Sederhana

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikonto (2013: 173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian sedangkan menurut sugiyono 2013: 173) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini keseluruhan siswa kelas V Sekolah Dasar di Se-gugus IV Kecamatan Karang Bahagia dengan jumlah keseluruhan 299 orang siswa

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas V Sekolah Dsar Se-Gugus IV Kecamatan Karang Bahagia

No	Nama Sekolah	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
1	SDN Karang Mukti 01	62	$62/299 \times 60$	12
2	SDN Karang Mukti 02	60	$60/299 \times 60$	12
3	SDN Karang Satu 01	24	$24/299 \times 60$	7
4	SDN Karang Satu 02	49	$49/299 \times 60$	9
5	SDN Karang Satu 03	30	$30/299 \times 60$	6
6	SDN Karang Bahagia 03	74	$74/299 \times 60$	14
Jumlah		299		60

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh penelitian, Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian tidaklah selalu perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memakan banyak waktu dan biaya yang besar. Oleh karena itu dilakukan pengambilan sampel yang benar-benar representasi atau mewakili seluruh populasi.

Penarikan sampel pada penelitian ini akan dilakukan secara acak atau *random Sampling*. Teknik *random sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel cara mencampur adukan subyek-subyek didalam populasi sehingga semua obyek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu hak setiap subyek sama, maka penelitian ini terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk menjadi sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sebagai sampelnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian mengambil sampel dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{20}{100} \times 299 = 60$$

Dengan demikian jumlah sampel dlm penelitian ini sebanyak 20% dari jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20% dari keseluruhan siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus IV Kecamatan Karang Bahagia yang berjumlah 299 siswa yaitu 60 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi dalam rangka mencapai tujuan penelitian, terdapat beberapa metode pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa angket. Data penelitian ini diperoleh dengan teknik berupa observasi dan angket untuk mengetahui pengaruh perilaku *bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa.

1. Instrumen Kepercayaan Diri

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, yakin atas kemampuan dalam menyelesaikan masalah, berfikir positif, optimis dan bertanggung jawab. Dengan indikator 1) percaya dengan kemampuan diri sendiri 2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan 3) memiliki konsep diri yang positif 4) berani mengemukakan pendapat 5) Bertanggung jawab 6) Mudah dalam berkomunikasi

b. Definisi Operasional

Kepercayaan diri adalah skor penilaian atas jawaban tentang kuesioner kepercayaan diri dengan indikator diantaranya; 1) percaya dengan kemampuan

diri sendiri 2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan 3) memiliki konsep diri yang positif 4) berani mengemukakan pendapat 5) Bertanggung jawab 6) Mudah dalam berkomunikasi.

c. Jenis Instrumen

Sugiyono (2011:149) menjelaskan bahwa “instrumen merupakan titik tolak dari penyusunan variabel- variabel yang diterapkan untuk diteliti kemudian variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner variabel kepercayaan diri, peneliti menyediakan pernyataan sebanyak 36 butir dengan menggunakan skala *likert*

Tabel 3.2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Kisi - Kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi -Kisi Instrumen Kepercayaan Diri

No	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Percaya dengan kemampuan diri sendiri	(+) 1,2,3 (-) 4,5,6	6
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	(+) 9,11,12 (-) 7,8,10	6
3.	Memiliki konsep diri yang positif	(+) 13,15 (-) 14,16,18,20	6
4.	Berani mengemukakan pendapat	(+) 21 (-) 17,19,22, 23,24	6
5.	Bertanggung Jawab	(+) 31,26,28 (-) 25,27,29	6
6.	Mudah dalam berkomunikasi	(+) 30,32,33 (-) 34,35,36	6
Jumlah			36

c. Uji Validitas dan Perhitungan Realibilitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang diukur. Validitas angket dibagi menjadi:

1) Validitas Konstruk

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Expert Judgement* dalam pengertian praktisnya adalah pertimbangan atau pendapat ahli atau orang yang berpengalaman. Peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing skripsi prodi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Pengujian validitas

konstruk dengan cara *Expert Judgement* adalah melalui menelaah kisi-kisi dan instrumen terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

2) Validitas isi

Validitas isi digunakan untuk mengukur sejauh mana kuesioner tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Gambar 3.2 Rumus Korelasi Product Moment

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Banyaknya pasangan nilai X dan Y
- ΣXY = Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- ΣX = Jumlah nilai X
- ΣY = Jumlah nilai Y
- ΣX^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X
- ΣY^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

3) Uji Reliabilitas

Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini

menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \kappa \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_X} \right)$$

Gambar 3.3 Rumus Alpha Cronbach

Keterangan:

α = Koefisien Reliabilitas

K = Banyaknya butir

S^2_x = Varians Skor Total

S^2_j = Varians butir ke-j

N = Banyaknya populasi

2. Instrumen Perilaku *Bullying*

a. Definisi Konseptual **KARAWANG**

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa *bullying* merupakan tindakan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik maupun psikologis yang mengakibatkan korban merasa tertekan dan trauma. dengan indikator diantaranya: : 1) mengejek 2) mengolok-olok 3) memanggil nama dengan sebutan yang buruk 4) mencacimaki 5) membentak 6) mengancam.

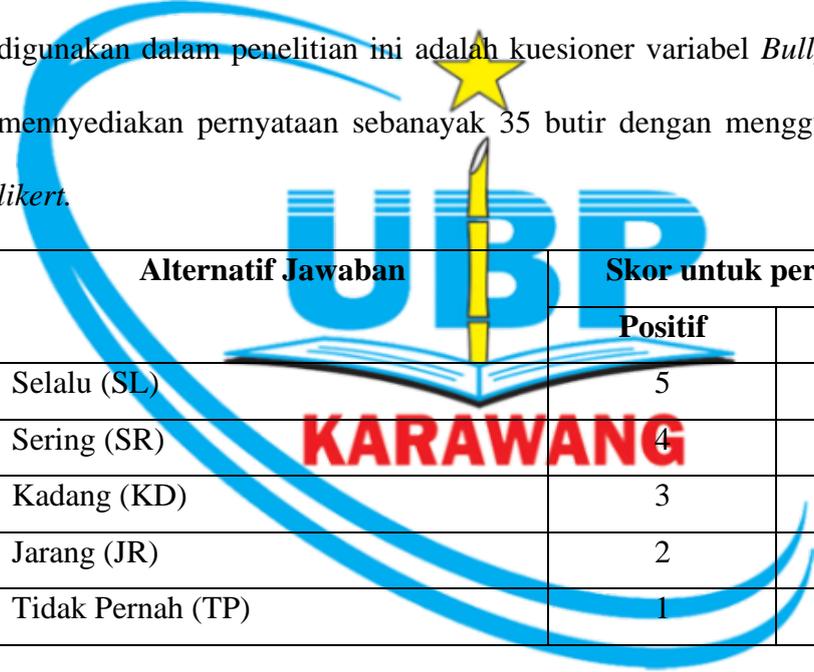
b. Definisi Operasional

Perilaku *bullying* adalah skor penilaian atas jawaban tentang kuesioner perilaku *bullying* dengan indikator didalamnya: 1) mengejek 2) mengolok-

olok 3) memanggil nama dengan sebutan yang buruk 4) mencacimaki 5) membentak 6) mengancam.

c. Jenis Instrumen

Sugiyono (2011:149) menjelaskan bahwa “instrumen merupakan titik tolak dari penyusunan variabel- variabel yang diterapkan untuk diteliti kemudian variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner variabel *Bullying*, peneliti menyediakan pernyataan sebanyak 35 butir dengan menggunakan skala *likert*.



Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Kisi - Kisi Instrumen

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Bullying

No	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Mengejek	(+) 1,2 (-) 3,4,5	5
2.	Mengolok-olok	(+) 6,9 (-)7,8,10	5
3.	Memanggil nama dengan sebutan yang buruk	(+)12,14 (-) 11, 13,15,	5
4.	Mencacimaki	(+) 17 (-) 18,16,20,22	5
5.	Membentak	(+)19,21,23 (-)24,25	5
6.	Mengancam	(+) 26,28 (-) 27,29,30	5
Jumlah			30

e. Uji Validitas dan Perhitungan Realibilitas

1) Validitas Konsturuk

Uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan *Expert Judgement* dalam pengertian praktisnya adalah pertimbangan atau pendapat ahli atau orang yang berpengalaman. Peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing skripsi prodi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Pengujian validitas konstruk dengan cara *Expert Judgement* adalah melalui menelaah kisi-kisi dan instrumen terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir- butir pertanyaan.

2) Validitas Isi

Validitas isi digunakan untuk mengukur sejauh mana kuesioner tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Gambar 3.4 Rumus Korelasi Product Moment

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Banyaknya pasangan nilai X dan Y

ΣXY = Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

ΣX = Jumlah nilai X

ΣY = Jumlah nilai Y

ΣX^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

ΣY^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

3) Uji Reliabilitas

Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \kappa \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\Sigma S^2}{S^2 X} j \right)$$

Gambar 3.5 Rumus Alpha Crombach 1

Keterangan:

α = Koefisien Reliabilitas

K = Banyaknya butir

S^2x = Varians Skor Total

S^2j = Varians butir ke-j

N = Banyaknya populasi

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digunakan menjadi dua kelompok. Yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran nilai devinisi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (*Mean*), median, dan modus. Sedangkan ukuran devisiasi terdiri dari dari varians, simpangan baku, koefisien variasi dan nilai jarak (range).

2. Statistik Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic inferensial, yang menggunakan uji normalitas, uji linearitas, koefisien diterminasi, uji hipotesis untuk menguji keberhasilan sebelum dan sesudah tindakan. Berikut akan dijabarkan syarat-syarat berikut.

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari hasil pengukuran tersebut normal atau tidak. Data yang layak digunakan dalam penelitian

adalah data yang terdistribusi dengan normal. Uji yang digunakan adalah uji). Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam pengujian ini untuk menguji hipotesis berikut.

1. Hipotesis ditolak apabila $L_o > L_{tabel}$, adalah populasi berdistribusi tidak normal.
2. Hipotesis diterima apabila $L_o < L_{tabel}$, adalah populasi berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel Perilaku bullying dengan kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang linier, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis yang akan di uji ada dua, yaitu kelinearan regresi dan keberartian koefisien regresi. Rumus Uji Linieritas Regresi adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus: $JK_{Reg(a)} =$

$$\left(\frac{\sum Y^2}{n} \right)$$

- b. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(b/a)}$) dengan rumus: $\left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$

$$\frac{\sum X \sum Y}{n}$$

- c. Menghitung Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus $JK_{Res} =$

$$\sum Y^2 - \frac{JK_{Reg(b)}}{a} - JK_{reg(a)}$$

- d. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus $RJK_{Reg(a)} =$

$$JK_{Reg(a)}$$

- e. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{\text{Reg (b/a)}}$) dengan rumus

$$RJK_{\text{Reg (b/a)}} = JK_{\text{Reg (b/a)}}$$

- f. Menghitung- Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan $RJK_{\text{Res}} =$

$$\frac{JK_{\text{Res}}}{n-2}$$

- g. Menghitung Jumlah Kuadrat Error (JK_E) dengan rumus: $\sum k \left\{ \frac{\sum Y^2 (\sum Y)^2}{n} \right\}$

- h. Menghitung Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}) dengan rumus: $JK_{\text{TC}} = JK_{\text{Res}} - JK_E$

- i. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}) dengan rumus

$$RJK_{\text{TC}} = \frac{JK_{\text{TC}}}{k-2}$$

- j. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus: $RJK_E =$

$$JK_E \frac{JK_E}{n-k}$$

- k. Menentukan nilai F_{hitung} dengan rumus: $F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{TC}}}{RJK_E}$

- l. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria uji linier. Jika

$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 diterima dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak.

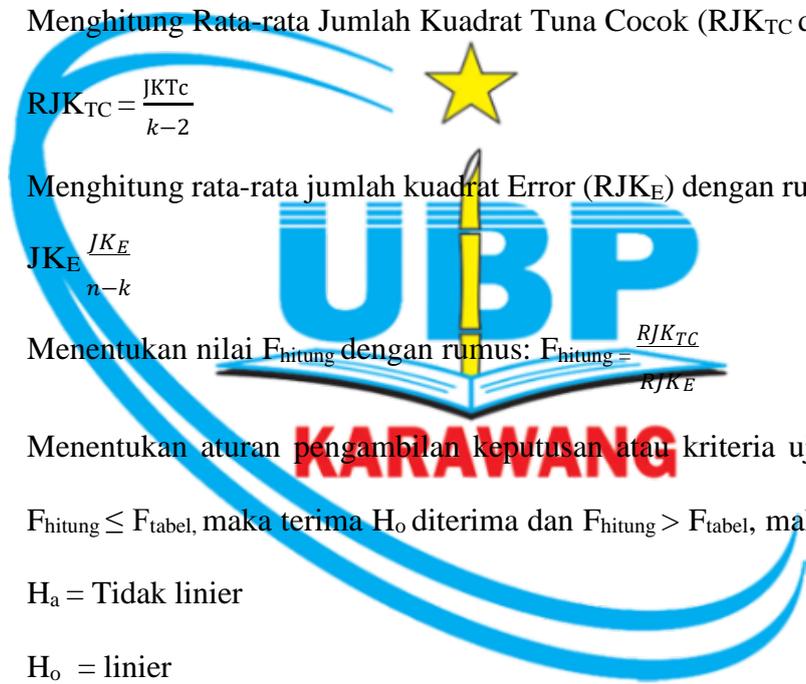
$H_a =$ Tidak linier

$H_0 =$ linier

- c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan proporsi untuk menentukan terjadinya presentase varian bersama antara variabel X dengan variabel Y jika dikaitkan dengan 100% oleh karena itu besarnya koefisien determinasi adalah $0 \leq r^2 \leq 1$ dan tidak ada koefisien determinasi yang bertanda negatif karena dikuadratkan.

Rumus Koefisien determinasi adalah sebagai berikut:



$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Gambar 3.6 Rumus Koefisien Determinasi

Dimana:

Kd = Koefisien diterminasi

r^2 = Koefisien kolerasi

kriteria untuk analisis koefisien diterminasi adalah:

- Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah
- Jika Kd mendekati 1 (satu), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel depedent kuat.

d. Uji Hipotesis

1). Uji persial (uji t)

Uji yang digunakan untuk mengkaji kemaknaan koefisien regresi atau persial. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi 5%.

Pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig. $\leq 0,05$, atau $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

2. Jika nilai $\text{sig.} \geq 0,05$ atau $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

